
PENGARUH PERSEPSI DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MEMILIH KARIR KONSULTAN PAJAK

Oleh

Dewi Kususma Wardani¹, Ratih Novianti²

^{1,2}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Email : ¹dewifeust@gmail.com, ²ratihnovianti22@gmail.com

Article History:

Received: 09-01-2022

Revised: 17-02-2022

Accepted: 23-02-2022

Keywords:

Perception, Job Market

Considerations, Tax

Consultant

Abstract: This study aims to examine the effect of labor market perceptions and considerations on the interest in choosing a tax consultant career. The independent variable in this study is the perception and consideration of the labor market, while the dependent variable is the interest in choosing a tax consultant career. The sample in this study were students of the Department of Accounting, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. The sampling technique used the snowball sampling method, data was collected by distributing questionnaires through social media. The analytical method used is multiple linear regression analysis with IBM SPSS Statistics 20. Based on the results of the analysis, it is shown that perception has no effect on interest in choosing a tax consultant career and labor market considerations have no effect on interest in choosing a tax consultant career

PENDAHULUAN

Sumber pendapatan terbesar di Indonesia adalah dari sektor pajak. Keadaan ini bisa dimanfaatkan mahasiswa akuntansi untuk kemudian menenentapkan minat karirnya di bidang perpajakan. Dari data APBN, setiap tahun pertumbuhan perpajakan selalu meningkat secara signifikan dari tahun ke tahunnya. Berikut data jumlah penerimaan pajak tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 yaitu :

Tabel. 1 Jumlah Penerimaan Pajak Tahun 2015-2020

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Pajak penghasilan	602,3	666,2	646,8	750,0	818,6	929,9
Pajak pertambahan nilai	423,7	412,2	480,7	537,3	592,8	685,9
Jumlah total penerimaan pajak	1.240,4	1.285,0	1.343,5	1.518,8	1.643,1	1.865,7
Keterangan : Dalam satuan miliar rupiah (Sumber: Buku informasi APBN, 2020, Kementerian Keuangan, data diolah)						

Berdasarkan tabel tersebut, pada data APBN tahun 2020 pertumbuhan perpajakan ditahun tersebut meningkat sebesar 13,5% atau berkisar Rp1.865.700.000.000,-. Dalam

buku informasi APBN 2020 juga dijelaskan bahwa Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai memberikan kontribusi yang besar dalam penerimaan pendapatan negara khususnya pada sektor pajak, yaitu masing-masing senilai 41,6% dan 30,7%. Sejalan dengan semakin meningkatnya pertumbuhan dalam sektor perpajakan dan untuk menunjang produktivitas tersebut maka sudah semestinya dibutuhkan juga peningkatan terhadap minat mahasiswa yang berkarir dalam sektor pajak khususnya karir sebagai konsultan pajak.

Saat ini di Indonesia memiliki 4 (empat) asosiasi konsultan pajak yang terdaftar di Direktorat Jendral Pajak. Asosiasi tersebut antara lain yaitu Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), Asosiasi Konsultan Pajak Publik Indonesia (AKP2I), Perkumpulan Konsultan Praktisi Perpajakan Indonesia (Perkoppi) dan yang terakhir Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI). Kemudian untuk jumlah konsultan pajak berstatus aktif dan terdaftar di Direktorat Jendral Pajak pada bulan januari 2021 yaitu sebanyak 5.742 orang. Informasi ini bisa didapatkan melalui website resmi Sistem Informasi Konsultan Pajak (SIKOP) milik Direktorat Jenderal Pajak.

Konsultan pajak dalam hal ini memiliki peran ganda tidak hanya sebagai mitra wajib pajak namun juga sebagai agen pemerintah untuk memaksimalkan sumber pendapatan negara melalui pajak (Arvita 2020). Selain menjadi agen untuk memaksimalkan pendapatan negara, konsultan pajak juga berperan dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan wajib pajak. Peningkatan kepatuhan ini bisa terjadi karena adanya sosialisasi pajak yang bisa dilakukan oleh konsultan pajak. Hal ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Wati (2018), yang menyatakan bahwa apabila sosialisasi perpajakan dilakukan secara jelas, benar dan nyaman sehingga membuat pemahaman perpajakan wajib pajak meningkat maka secara otomatis akan membuat kepatuhan wajib pajak juga ikut meningkat.

Seiring dengan perkembangan teknologi serta adanya perubahan dalam peraturan perpajakan secara berkala tentu kehadiran konsultan pajak menjadi solusi agar masyarakat bisa menyelesaikan kewajibannya dengan mudah. Namun peluang ini tidak sejalan dengan antusias mahasiswa untuk menetapkan minat karirnya sebagai konsultan pajak. Terbukti dari data yang di peroleh bahwa jumlah konsultan pajak masih dianggap sedikit jika melihat jumlah penduduk Indonesia saat ini. Hal ini tentu bukan tanpa alasan mengingat bahwa profesi konsultan pajak beberapa kali bersinggungan dalam kasus penggelapan pajak. Kasus yang masih segar diingatan yaitu mengenai kasus suap pajak yang berkaitan dengan dana bansos yang dilakukan oleh Menteri Sosial yaitu Juliari Peter Batubara. Kasus tersebut mulai dipublikasikan pada awal bulan Desember Tahun 2020 yang kemudian setelah di selidiki melibatkan 4 orang oknum konsultan pajak serta 2 orang Ditjen Pajak.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan mahasiswa mengenai persepsi profesi konsultan pajak serta pertimbangan pasar kerja terhadap minat memilih karir sebagai konsultan pajak. Faktor pertama dalam penelitian ini adalah persepsi profesi konsultan pajak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2020), menyatakan bahwa persepsi dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karirnya sebagai konsultan pajak. Persepsi yang baik terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pajak akan menyebabkan mahasiswa memiliki penilaian yang baik pula terhadap karir di bidang

perpajakan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa & Kurniawan, (2020), yang menyatakan bahwa faktor persepsi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi profesi konsultan pajak tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir menjadi konsultan pajak.

Faktor kedua yaitu pertimbangan pasar kerja. Menurut Setianto & Harahap (2017), pertimbangan pasar kerja merupakan gagasan dari berbagai aspek pandangan seseorang tentang seberapa baik nilai dan peluang suatu pekerjaan. Pertimbangan pasar tenaga kerja dalam hal ini meliputi, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan peluang promosi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2020), menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karirnya sebagai konsultan pajak. Berbeda dengan hasil penelitian tersebut, dalam penelitian yang dilakukan oleh Ardini (2019), menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang positif antara pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan minat berkarir mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, masih terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian terdahulu sehingga membuat penelitian ini penting untuk dilakukan. Maka penelitian ini akan meneliti "Pengaruh Persepsi dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak".

LANDSAN TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut Arini & Noviani (2021), dalam *Theory of planned behavior* menjelaskan bahwa suatu perilaku akan dilakukan jika seseorang memiliki keinginan untuk melakukannya. TPB dirancang untuk memprediksi dan menjelaskan tingkah laku manusia dalam konteks yang spesifik. TPB merupakan niat individu untuk melaksanakan perilaku tertentu yang mana niat tersebut diartikan sebagai faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku (Yasa, Pradnyani, and Atmadja 2019).

Hubungan antara *Theory of planned behavior* dengan persepsi dan pertimbangan pasar kerja dilihat dari seberapa positif penilaian yang diberikan mahasiswa terhadap profesi konsultan pajak. Sesuai dengan *Theory of planned behavior*, yaitu semakin kuat keinginan untuk memilih suatu karir maka akan semakin kuat pula niat untuk memperlihatkannya dalam tindakan tertentu.

Dalam hal ini apabila mahasiswa akuntansi UST memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi konsultan pajak sehingga memberikan tanggapan atau persepsi yang baik terhadap karir konsultan pajak dan menganggap bahwa pertimbangan pasar kerja untuk profesi konsultan pajak cukup menjanjikan maka mahasiswa tersebut telah menunjukkan perilaku yang sesuai dengan minat karir yang diharapkannya. Dengan mengetahui niat dan sikap yang diambil oleh mahasiswa maka dapat diketahui seberapa besar minat mahasiswa untuk berkarir menjadi seorang konsultan pajak. Oleh karena itu TPB bisa digunakan untuk memprediksi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi konsultan pajak.

Persepsi

Menurut Haposan (2017), persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka dalam memberikan arti terhadap lingkungan di sekitar mereka. Persepsi merupakan tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada disekitarnya, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan berupa objek, orang,

atau simbol tertentu. Persepsi bertujuan memberikan makna terhadap hal-hal tersebut melalui panca indra berdasarkan yang didapat dari lingkungannya (Trisnawati 2013).

Pertimbangan pasar kerja

Pertimbangan pasar kerja atau *job market consideration* adalah suatu hal yang harus dipertimbangkan ketika akan memasuki dunia kerja terkait pasar kerja suatu profesi dan hal tersebut juga mempertimbangkan keamanan, seberapa besar ketersediaan lapangan pekerjaan, fleksibilitas suatu pekerjaan yang terkait pola kerja, dan kesempatan mendapatkan promosi jabatan (Sari 2016). Menurut Sandy (2019), pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, lingkungan kerja internal yang baik, lingkungan eksternal yang baik, rekan kerja yang mendukung dan kesempatan promosi. Dalam hal ini pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil.

Konsultan pajak

Pengertian Konsultan Pajak menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2014 dalam pasal 1 ayat 1 yang berbunyi, "*Konsultan Pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan*". Menurut kode etik Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) pengertian konsultan pajak terangkum dalam ketentuan umum pasal 1 ayat 1 yang berbunyi, "*Konsultan Pajak adalah orang yang memberikan jasa perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundangundangan perpajakan*".

Minat Berkarir

Menurut Sandy (2019), minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. Kemudian karir merupakan semua pekerjaan yang ada selama seseorang bekerja, atau dapat pula dikatakan bahwa karir adalah seluruh jabatan yang diduduki seseorang dalam kehidupan kerjanya (Sandy 2019). Menurut (Damayanti 2020) minat berkarir adalah keinginan seseorang untuk melakukan dan mendapatkan sebuah pekerjaan yang sesuai dengan harapannya.

METODE PENELITIAN

Sumber Data, Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif prodi akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden mahasiswa prodi akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Angkatan tahun 2018, 2019 dan 2020. Data diambil dengan menyebarkan kuesioner yang dibuat dalam bentuk google form yang di sebarakan melalui sosial media. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *snawball sampling*.

Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program IBM SPSS Statistocs 20. Peneliti melakukan uji *pilot test* sebelum melakukan penelitian sebenarnya. Tujuan dilakukannya uji *pilot test* ini adalah untuk menentukan apakah item pernyataan yang telah dibuat dalam kuesioner dapat digunakan sebagai alat

ukur penelitian. Kuesioner ini dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian apabila item yang termuat dalam kuesioner dinyatakan valid, reliabel, akurat serta mudah dipahami oleh responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Hasil pengujian validitas untuk pernyataan pada variabel persepsi, pertimbangan pasar kerja minat memilih karir konsultan pajak menunjukkan bahwa semua item yang diuji dinyatakan valid. Hal ini karena nilai masing-masing item pernyataan memiliki nilai r hitung $> r$ tabel. Hasil pengujian reliabilitas untuk pernyataan variabel persepsi memiliki nilai *cronbach's alpha* 0.884, pernyataan variabel pertimbangan pasar kerja niat memiliki nilai *cronbach's alpha* 0.799, dan pernyataan variabel minat memilih karir konsultan pajak memiliki nilai *cronbach's alpha* 0.920. Semua variabel tersebut memiliki nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0.70, sehingga dapat dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0.084 lebih besar dari 0.05, maka disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa variabel persepsi memiliki nilai *tolerance* 0.677 > 0.10 dan nilai VIF 1.476 < 10 , variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai *tolerance* 0.795 > 0.10 dan nilai VIF 1.257 < 10 , maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas terhadap masing-masing variabel independen diperoleh $\text{sig } t > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastiditas.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Statistik F

Tabel. 2 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	604.808	4	151.202	14.318	.000 ^b
	Residual	1003.232	95	10.560		
	Total	1608.040	99			

Sumber : Data Primer, 2022, diolah

Hasil uji statistik F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa f hitung 14.318 $> f$ tabel 2.466 dan tingkat signifikansi 0.000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa salah satu dari variabel independen berpengaruh terhadap minat memilih karir konsultan pajak dan dalam penelitian ini model dikatakan sudah *fit*.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel. 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.613 ^a	0.376	0.350	3.249

Sumber : Data Primer, 2022, diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0.376 yang minat memilih karir konsultan pajak dipengaruhi 35% oleh persepsi

dan pertimbangan pasar kerja. Sedangkan sisanya sebesar 65% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian ini.

Uji Statistik t

**Tabel. 4 Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.011	4.882		0.617	0.539
Persepsi (X1)	.185	0.097	.0187	1.903	0.060
Pertimbangan pasar kerja (X2)	-0.006	.0117	-0.05	-0.054	0.957

Sumber : Data Primer, 2022, diolah

Hipotesis 1 : Persepsi berpengaruh positif terhadap minat memilih karir konsultan pajak

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi persepsi sebesar 0.060 yang berarti lebih > 0.05 dan nilai t hitung 1.903 < t tabel 1.985. Hal ini menunjukkan bahwa H1 tidak dapat didukung, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap minat memilih karir konsultan pajak. Hasil penelitian ini didukung dengan teori *motivator-higienes*. Tidak berpengaruhnya persepsi terhadap minat memilih karir konsultan pajak dikarenakan ada dua faktor yang berbeda yang melatarbelakangi setiap penilaian terhadap persepsi karir. Kedua faktor tersebut yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik yang kemudian akan mempengaruhi seseorang dalam bekerja (Senjari, Hasan, and Sofyan 2016). Faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi alasan adanya perbedaan pengambilan penilaian terhadap persepsi profesi konsultan pajak.

Hipotesis pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa & Kurniawan (2020), yang menyatakan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilman (2013), yang menyatakan bahwa minat berkarir tidak dapat dipengaruhi oleh persepsi terutama jika berkaitan dengan adanya skandal yang terjadi dalam suatu profesi.

Hipotesis 2: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat memilih karir konsultan pajak

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pertimbangan pasar kerja sebesar 0.957 yang berarti lebih > 0.05 dan nilai t hitung 0.054 < t tabel 1.985. Hal ini menunjukkan bahwa H2 tidak dapat didukung, maka dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh positif terhadap minat memilih karir konsultan pajak. Hasil penelitian ini didukung dengan teori *motivator-hiegienis* yang dikemukakan oleh Hezberg. Teori ini menyatakan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mempertimbangkan tugas atau pekerjaannya. Kedua faktor tersebut adalah faktor penyebab kepuasan dan faktor penyebab ketidakpuasan (Senjari, Hasan, and Sofyan 2016). Faktor-faktor tersebut meliputi gaji, pengawasan, keamanan kerja, kondisi kerja, administrasi, kebijakan organisasi, dan hubungan antar pribadi dengan rekan kerja, atasan, dan bawahan ditempat kerja. Bila faktor ini ditanggapi

secara negatif, maka dapat mempengaruhi ketidakpuasan seseorang yang berdampak pada rendahnya penilaian terhadap pertimbangan pasar kerja pada profesi konsultan pajak.

Hipotesis pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardini (2019), bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astasari (2018), bahwa pertimbangan pasar kerja bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih karir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa persepsi dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat memilih karir konsultan pajak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi mahasiswa khususnya prodi akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa agar digunakan sebagai bahan pertimbangan apabila ingin merencanakan karir di masa depan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan kepada Universitas Sarjanawiyata Tmansiswa agar memberikan informasi seluas-luasnya kepada mahasiswanya mengenai gambaran karir yang bisa diambil setelah menempuh pendidikan S1 akuntansi. Hal ini bukan tanpa tujuan mengingat besarnya peluang profesi dibidang perpajakan khususnya profesi konsultan pajak namun tidak diimbangi dengan tanggapan positif mengenai persepsi dan penilai mahasiswa terhadap karir tersebut. Selain itu, adanya penelitian ini diharapkan mampu memacu semangat dari universitas untuk mengembangkan potensi anak didiknya agar kelak dapat memunculkan calon-calon konsultan pajak baru dari lulusan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberi kemudahan dan kelancaran sehingga dapat melakukan penelitian ini tanpa hambatan yang berarti. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yaitu Dr. Dewi Kusuma Wardani, S.E., S.Psi., M.Sc., Ak., CA, CRM, BKP, ACPA, kepada orang tua serta pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam proses penyusunan sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan dan diharapkan dapat dijadikan sumber ide bagi penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yang pertama yaitu hasil penelitian ini hanya berdasarkan jawaban dari responden terhadap kuesioner yang dibagikan, serta tidak didukung dengan wawancara. Kedua, dalam pengisian kuesioner ada kemungkinan jawaban tersebut tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hal ini bisa terjadi ketika responden tidak fokus saat menjawab kuesioner, karena terdapat beberapa responden pada saat mengisi kuesioner sedang melakukan aktivitas lain secara bersamaan dan ada juga yang terburu-buru saat mengisi kuesioner

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardini, Yunisa Nevi. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Akuntan Publik Sebagai Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi" 8, no. 5: 55.
- [2] Arini, I Gusti Ayu Agustia, and Naniek Noviani. 2021. "Faktor-Faktor Yang

- Memengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak." *E-Jurnal Akuntansi* 31, no. 1: 246. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p19>.
- [3] Arvita, Rizki. 2020. "Etika Profesional Konsultan Pajak Dalam Melaksanakan Perannya Sebagai Mitra Wajib Pajak Dan Pemerintah." *Jurnal Akuntansi* 30, no. 1: 88–100.
- [4] Astarsari, Adisti. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansimemilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta)." *Skripsi Universitas Islam Yogyakarta*, 1–182.
- [5] Damayanti, Kartika. 2020. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Selfefficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak." *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi* 01, no. 02: 27–37.
- [6] Haposan, Harun. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Mahasiswa Akuntansi: PTN Dan PTS Pekanbaru)." *Jurnal Akuntansi* 4, no. 2: 4456–69.
- [7] Ilman, Muhammad Fathir. 2013. "Hubungan Persepsi Mahasiswa Pada Profesi Akuntan Publik Dengan Minat Berkarir Di Bidang Audit Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Surabaya Angkatan 2009 Dan 2010" 2, no. 2: 1–16.
- [8] Khairunnisa, Shintya, and Rahmat Kurniawan. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas)." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 7, no. 2: 175–90.
- [9] Sandy, Rofiq Kurnia. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)." *Skripsi*.
- [10] Sari, Lilis kurnia. 2016. "Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan." *Jurnal Akuntansi* 3, no. 2: 1–150.
- [11] Senjari, R., A. Hasan, and A. Sofyan. 2016. "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 3, no. 1: 133–47.
- [12] Setianto, Adi Irawan, and Yusri Ahmad Harahap. 2017. "Factors Affecting the Interests of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants." *Journal of Applied Managerial Accounting* 1, no. 1: 51–61. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i1.1238>.
- [13] Trisnawati, Mei. 2013. "Pengaruh Presepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- [14] Wardani, Dewi Kusuma, and Erma Wati. 2018. "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Kebumen)." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7, no. 1. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19358>.

- [15] Yasa, I Nyoman Putra, Ida Ayu Gede Danika Esa Pradnyani, and Anantawikrama Tungga Atmadja. 2019. "Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan." *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, no. 1: 81-89.

HALAMAN INI INI SENGAJA DIKOSONGKAN